Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

ANALISIS PENERAPAN TEKNIK SQ3R DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA INGGRIS PADA SISWA SMP

Yessica E Sinabariba[1], Friscilla Sembiring[2], Immanuel Padang
[1,2,3]Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Quality Berastagi
[1]yesicasilalahi29@gmail.com, [2]friscillasembiring123@gmail.com,
[3]immanuelpadang17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) technique in teaching English reading to junior high school students. The research was motivated by students' low reading comprehension skills, which are influenced by limited vocabulary, low reading interest, and the use of less varied instructional strategies. This study employed a descriptive qualitative approach involving eighth-grade students and an English teacher as research participants. Data were collected through classroom observations, interviews, and documentation and were analyzed using the interactive model proposed by Miles, Huberman, and Saldaña, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the SQ3R technique can be implemented systematically through its five stages: survey, question, read, recite, and review. The implementation of this technique enhances students' participation in the learning process, improves their reading comprehension, and encourages more critical and structured thinking. However, several challenges were identified, including limited vocabulary, difficulties in formulating questions in English, and students' lack of confidence in retelling the content of the text. Overall, the SQ3R technique can serve as an effective instructional strategy to improve English reading comprehension among junior high school students.

Keywords: *Q3R, reading instruction, English language learning, junior high school students, qualitative research*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa yang dipengaruhi oleh keterbatasan kosakata, rendahnya minat membaca, serta penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas VIII dan guru bahasa Inggris. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik SQ3R dapat diterapkan secara sistematis melalui lima tahapan, yaitu survey, question, read, recite, dan review. Penerapan teknik ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik, serta mendorong siswa untuk berpikir secara lebih kritis dan terstruktur. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa

kendala, seperti keterbatasan kosakata, kesulitan dalam menyusun pertanyaan, dan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan kembali isi bacaan. Secara keseluruhan, teknik SQ3R dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris pada siswa SMP.

Kata Kunci: SQ3R, pembelajaran membaca, bahasa Inggris, siswa SMP, penelitian kualitatif.

A. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, teknologi, dan komunikasi global. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris perlu diberikan sejak jenjang pendidikan dasar hingga menengah, termasuk di Sekolah Menengah Pertama (SMP), agar siswa memiliki kemampuan dasar yang memadai dalam berkomunikasi dan memahami informasi dalam bahasa Inggris.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu listening, speaking, reading, dan writing.Dari keempat keterampilan tersebut, membaca (reading) merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting karena melalui membaca siswa dapat memperoleh informasi, menambah kosakata, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Menurut Jeremy Harmer (2007), membaca merupakan kemampuan memahami pesan yang disampaikan melalui teks tertulis. Selain itu, H. Douglas Brown (2004) menyatakan bahwa membaca adalah proses interaktif antara pembaca dan teks untuk memperoleh makna.

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca bahasa Inggris siswa SMP masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks, menemukan ide pokok, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan kosakata, kurangnya minat membaca, serta penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Menurut Rod Ellis (1997), kemampuan membaca dipengaruhi oleh faktor linguistik dan kognitif, sedangkan Penny Ur (1996) menekankan bahwa motivasi belajar juga sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami teks.

Selain faktor internal siswa, faktor eksternal seperti metode atau Teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran membaca. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (teacher-centered) cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan teknik pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam memahami teks.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah teknik SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Teknik ini pertamakali diperkenalkan oleh Francis P. Robinson (1946) sebagai strategi membaca yang sistematis dan terstruktur. Teknik SQ3R membantu siswa untuk membaca secara aktif melalui tahapan-tahapan yang jelas, yaitu melakukan survei terhadap teks, membuat pertanyaan, membaca secara mendalam, mengulang informasi, dan meninjau kembali isi bacaan. Penggunaan teknik SQ3R dalam pembelajaran membaca diyakini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks karena siswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat David Nunan (2003) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dapat meningkatkan pemahaman bahasa. Selain itu, Jack C. Richards (2008) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa yang efektif harus melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa perlu ditingkatkan melalui penggunaan teknik pembelajaran yang tepat.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan teknik SQ3R dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris pada siswa SMP, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas Teknik tersebut serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan pendekatan kualitatif deskriptif, sebagai berikut:

Tahap 1: Persiapan

Identifikasi masalah pembelajaran membaca Studi literatur terkait Teknik SQ3R Penyusunan proposal penelitian Penyusunan instrumen (pedomanwawancara, lembar observasi)

Tahap 2: Pelaksanaan Penelitian

Penerapan teknik SQ3R dalam pembelajaran membaca Observasi proses pembelajaran di kelas Wawancara dengan guru dan siswa Pengumpulan dokumentasi (foto, catatan, hasil kerja siswa)

Tahap 3: Analisis Data

Menggunakan model analisis data dari Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña (2014), yaitu: Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan

Tahap 4: Penyusunan Laporan

Penulisan hasil penelitian Penyusunan pembahasan Penarikan kesimpulandan saran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP dengan tujuan untuk menganalisis penerapan teknik SQ3R dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan teknik SQ3R yang terdiri dari lima tahapan, yaitu survey, question, read, recite, dan review. Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa memahami teks bacaan secara lebih efektif

B. Pelaksanaan Teknik SQ3R dalam Pembelajaran Berdasarkan hasil observasi, penerapan teknik SQ3R dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap Survey

Pada tahap ini, siswa diminta untuk membaca sekilas teks dengan memperhatikan judul, gambar, dan paragraf awal. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran umum isi teks**.**

Hasil:

Sebagian besar siswa mampu memahami isi umum teks meskipun masih memerlukan arahan dari guru.

2. Tahap Question

Siswa diminta untuk menyusun pertanyaan berdasarkan teks yang telah diamati.

Hasil:

Siswa mulai menunjukkan keaktifan dalam membuat pertanyaan, namun beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat tanya dalam bahasa Inggris.

3. Tahap Read

Siswa membaca teks secara lebih mendalam untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

Hasil:

Siswa membaca dengan lebih fokus dan mampu menemukan informasi penting dalam teks.

4. Tahap Recite

Siswa diminta untuk menjelaskan kembali isi teks dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Hasil:

Sebagian siswa mampu menyampaikan kembali isi teks, meskipun masih terdapat kendala dalam penggunaan kosakata dan struktur kalimat.

5. Tahap Review

Pada tahap ini, siswa bersama guru meninjau kembali isi teks untuk memperkuat pemahaman.

Hasil:

Siswa mampu mengingat kembali informasi penting dan memahami isi teks secara keseluruhan.

C.Respon Siswa terhadap Penerapan Teknik SQ3R

Berdasarkan hasil wawancara, siswa memberikan respon yang positif terhadap penerapan teknik SQ3R. Siswa merasa bahwa teknik ini membantu mereka dalam memahami isi teks karena langkah-langkahnya jelas dan terstruktur. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih termotivasi untuk membaca.



Gambar 1 Pelaksaaan penelitian

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik SQ3R dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris pada siswa SMP, dapat disimpulkan bahwa teknik SQ3R dapat diterapkan secara sistematis melalui lima tahapan, yaitu survey, question, read, recite, dan review. Penerapan teknik ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan membantu siswa dalam memahami teks bacaan secara bertahap.

Selain itu, penggunaan teknik SQ3R terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui keterlibatan siswa dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta menyampaikan kembali isi teks. Dengan demikian, siswa tidak hanya berperan sebagai pembaca pasif, tetapi juga sebagai pembelajar aktif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa teknik SQ3R membantu meningkatkan pemahaman membaca siswa, khususnya dalam menemukan ide pokok, memahami informasi penting, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Respon siswa terhadap penerapan teknik ini cenderung

positif karena langkah-langkah yang jelas dan sistematis memudahkan mereka dalam memahami serta mengingat isi bacaan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan kosakata siswa, kesulitan dalam menyusun pertanyaan dalam bahasa Inggris, serta kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan kembali isi teks. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru dalam memberikan bimbingan dan dukungan agar penerapan teknik SQ3R dapat berjalan secara optimal. Secara keseluruhan, teknik SQ3R dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris pada siswa SMP.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, H. D. (2004). *Language assessment: Principles and classroom practices*. White Plains, NY: Pearson Education.

Bygate, M. (1987). *Speaking*. Oxford, England: Oxford University Press.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Ellis, R. (1997). *Second language acquisition*. Oxford, England: Oxford University Press.

Grabe, W., & Stoller, F. L. (2011). *Teaching and researching reading* (2nd ed.). New York, NY: Routledge.

Harmer, J. (2007). *How to teach English* (2nd ed.). Harlow, England: Pearson Longman.

Klingner, J. K., Vaughn, S., & Boardman, A. (2007). *Teaching reading comprehension to students with learning difficulties*. New York, NY: Guilford Press.

Larsen-Freeman, D. (2000). *Techniques and principles in language teaching* (2nd ed.). Oxford, England: Oxford University Press.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). New York, NY: Cambridge University Press. doi:10.1017/CBO9780511811678

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung, Indonesia: Angkasa.

Ur, P. (1996). *A course in language teaching: Practice and theory*. Cambridge, England: Cambridge University Press.

Westwood, P. (2008). *What teachers need to know about reading and writing difficulties*. Camberwell, Australia: ACER Press.

Woolley, G. (2011). *Reading comprehension: Assisting children with learning difficulties*. Dordrecht, Netherlands: Springer. doi:10.1007/978-94-007-1174-7